

## Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Masyarakat Di Cikarang Barat

**Suripto Moh. Zulkifli**  
STIE Ekadharna Indonesia

**Adi Suprayoga**  
STIE Ekadharna Indonesia

**Rinaldi Sri Herlambang**  
STIE Ekadharna Indonesia

Address: Jln. Ki Hajar Dewantara Desa Sukaraya Kecamatan Karang Bahagia Kabupaten Bekasi  
Corresponding author: [yogasupraadi@gmail.com](mailto:yogasupraadi@gmail.com)

**Abstract:** *Payment of vehicle tax is one of the main sources of local revenue. To improve compliance in paying taxes, sufficient knowledge of vehicle tax information and taxpayer awareness initiatives is required. The purpose of this study was to determine the effect of taxpayer knowledge and taxpayer awareness on compliance with paying motor vehicle taxes. This research was conducted in West Cikarang. The number of samples in this study were 100 respondents with the sampling method using the convenience sampling method. Data was collected using a questionnaire method and processed using SPSS version 25 software. The data analysis technique used in this research was multiple linear regression. Based on the results of the analysis, it can be seen that the knowledge of taxpayers and awareness of taxpayers has an effect on compliance with paying motor vehicle taxes.*

**Keywords:** *knowledge of taxpayers, awareness of taxpayers, compliance with paying taxes*

**Abstrak.** Pembayaran pajak kendaraan merupakan salah satu sumber utama pendapatan daerah. Untuk meningkatkan kepatuhan dalam membayar pajak, dibutuhkan pengetahuan yang cukup mengenai informasi perpajakan kendaraan dan inisiatif kesadaran wajib pajak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan wajib pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor. Penelitian ini dilakukan di Cikarang Barat. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dengan metode pengambilan sampel menggunakan metode convenience sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner dan diolah menggunakan software SPSS versi 25. Teknik analisis data yang dipakai dalam riset ini adalah regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis maka dapat diketahui bahwa pengetahuan wajib pajak dan kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor.

**Kata Kunci :** pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, kepatuhan membayar pajak.

### LATAR BELAKANG

Pengetahuan tentang pajak merupakan semua informasi yang dimiliki wajib pajak mengenai tata cara dan hal-hal lainnya terkait perpajakan . Semakin tingginya pengetahuan wajib pajak maka semakin tinggi pemilik kendaraan patuh dalam membayar pajak kendaraannya (Wardani & Rumiyyatun, 2017). Pajak merupakan iuran wajib yang bersifat memaksa dari masyarakat kepada negara. (Nurdiana et al., 2021)Pajak adalah sumber pendapatan pemerintah yang paling penting karena menjadi salah satu sumber pembiayaan

berlangsungnya pemerintahan dan pembangunan negara. Oleh karena itu pemerintah berupaya untuk meningkatkan pendapatan pajak.

Tinggi atau rendahnya kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya pengetahuan perpajakan wajib pajak yang merupakan hal paling mendasar yang harus dimiliki oleh wajib pajak karena tanpa adanya pengetahuan tentang pajak, maka sulit bagi wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya dan menumbuhkan 2 sikap patuh dalam membayar pajak (Ma'ruf & Supatminingsih, 2020).

Menurut bapenda Jawa Barat pada situs resmi (Bapenda.jabarprov.go.id, n.d.) jumlah peta potensi kendaraan bermotor Kabupaten Bekasi 3 pada tahun 2020 yaitu 1.481.156 unit kendaraan terdiri dari 1.214.543 unit kendaraan roda dua dan 266.613 unit kendaraan roda empat. Yang mana Kabupaten Bekasi terdiri dari 23 Kecamatan, Dan Cikarang Barat adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Bekasi. Cikarang Barat merupakan pemekaran dari kecamatan Cibitung. Berbatasan dengan kecamatan Cibitung di utara, kecamatan Tambun Selatan di barat, kecamatan Cikarang Utara di timur, dan kecamatan Cikarang Selatan di selatan.

Selain itu, kesadaran wajib pajak yang merupakan keadaan dimana wajib pajak mengetahui dan mengerti perihal pajak. Kesadaran wajib pajak sangat penting, karena jika wajib pajak memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya membayar pajak, maka kesadaran tersebut akan mendorong terwujudnya kepatuhan wajib pajak untuk membayar pajak (Nur, 2018). Pelayanan fiskus juga merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, karena pada kenyataannya banyak wajib pajak yang mengeluh saat membayar pajak karena pelayanan yang diberikan fiskus kurang baik seperti petugas yang lambat dalam bekerja, tidak ramah, pengurusan pajak yang berbelit-belit, fasilitas yang kurang memadai, dan lain sebagainya yang menimbulkan keluhan bagi wajib pajak ketika menyelesaikan urusan perpajakannya, dan pada akhirnya akan mengakibatkan tumbuhnya sikap tidak patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Hubungan antara Pengetahuan Wajib Pajak dan Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor**

Pengetahuan tentang pajak sangat mempengaruhi sikap wajib pajak tersebut terhadap sistem perpajakan yang adil. Dengan adanya pengetahuan yang baik maka wajib pajak akan memberikan sikap yang benar dalam pemenuhan kewajiban perpajakan (Susilawati & Budiarta, 2013). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Wardani &

Rumiyatun, 2017) bahwa pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

## **2. Hubungan antara Kesadaran Wajib Pajak dan Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor**

Diperlukan kesadaran yang berasal dari diri wajib pajak itu sendiri akan arti dan manfaat dari pemungutan pajak tersebut, masyarakat harus sadar bahwa kewajiban membayar pajak 19 kendaraan bermotor bukanlah untuk pihak lain, tetapi untuk melancarkan jalannya roda pemerintahan yang mengurus segala kepentingan rakyat (Yuniarti Herwinarni, 2016). Kesadaran wajib pajak terlihat dari kesukarelaan wajib pajak dalam membayar pajak tepat waktu. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Agustin & Putra, 2019) juga menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

## **3. Hubungan antara Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor**

Pengetahuan perpajakan adalah perubahan sikap dan tata laku seorang wajib pajak atau kelompok wajib pajak dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, melalui pendidikan formal dan nonformal. Kesadaran perpajakan adalah keadaan mengetahui atau mengerti perihal pajak tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Penilaian positif masyarakat wajib pajak terhadap pelaksanaan fungsi negara oleh pemerintah akan menggerakkan masyarakat untuk mematuhi kewajibannya untuk membayar pajak (Karlina & Ethika, 2021). Hasil penelitian yang dilakukan (Wardani & Rumiyatun, 2017) pengetahuan dan pemahaman wajib pajak tentang peraturan perpajakan, kesadaran perpajakan berpengaruh positif secara bersama – sama (simultan) dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak 20 kendaraan bermotor dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif (Sugiyono, 2017) ialah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kualitas hubungan-hubungannya. Penelitian dilakukan di P di Cikarang Barat Kabupaten Bekasi. Populasi adalah keseluruhan dari objek, populasi yang diteliti adalah seluruh wajib pajak kendaraan bermotor yang terdapat di Cikarang Barat sebanyak 126.364 Wajib pajak. Teknik sampling yang digunakan adalah *convenience sampling* dimana pengambilan sampel secara nyaman, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kemudahan sehingga diperoleh sejumlah

informasi dasar secara cepat dan efisien. Data dikumpulkan dengan menggunakan pembagian kuesioner kepada 100 orang wajib pajak kendaraan bermotor yang terdapat di Cikarang Barat. Instrumen penelitian sebelum dibagikan kepada responden diuji dengan uji validitas dan uji reabilitas

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Analisis data dengan menggunakan pengujian regresi linier berganda untuk menjawab apakah variabel pengetahuan wajib pajak dan kesadaran wajib pajak mempengaruhi variabel kepatuhan membayar pajak. Uji ini dilakukan untuk menentukan apakah ada pengaruh keterikatan antara X1 dengan Y dan keterikatan antara X2 dengan Y

**Tabel 1.**  
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig
		B	Std Error	Beta		
1	Constant	-1.465	4.513		-.325	.746.
	Total X2	.759	.184	.387	4.124	.000
	Total X1	.651	.135	.454	4.836	.000

a. Dependent Variable: Total Y

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat persamaan regresi linear beganda sebagai berikut:

$$Y = -1,465 + 0,651 X1 + 0,759 X2 + e$$

Tabel tersebut menunjukkan koefisien regresi pada variabel kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan pajak memiliki arah koefisien yang positif dan memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan pajak mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor.

1. Nilai konstanta sebesar -1,465 artinya jika variabel pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak diasumsikan bernilai nol (0), maka tingkat kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotornya cenderung menurun.
2. Nilai X1 0.651 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel X2, maka setiap perubahan 1 unit pada variabel X1 akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada Y sebesar 0.651 point.
3. Nilai X2 0.759 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel X1, maka setiap perubahan 1 unit pada variabel X2 akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada Y sebesar 0.759 point.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor**

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel pengetahuan pajak ( $X_1$ ) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, hal ini menjelaskan bahwa pengetahuan pajak yang dimiliki oleh wajib pajak jika dilihat dari latar belakang pendidikannya menjamin bahwa wajib pajak akan lebih patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Pengetahuan pajak merupakan informasi tentang perpajakan yang dapat digunakan oleh wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan, dan menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya di bidang perpajakan. Dengan semakin luasnya pengetahuan tentang perpajakan yang dimiliki oleh wajib pajak akan membuat wajib pajak semakin patuh dalam membayar pajak kendaraan bermotornya, sebaliknya apabila wajib pajak memiliki pengetahuan yang minim dalam hal perpajakan maka ketidakpatuhan akan terjadi dalam diri wajib pajak.

### **2. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor**

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak ( $X_1$ ) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor di Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi. Hal ini menunjukkan bahwa wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di SAMSAT Kabupaten Bekasi sudah memiliki kesadaran yang baik dan sadar akan pentingnya membayar pajak kendaraan bermotor.

### **3. Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor**

Berdasarkan keterangan sebelumnya, bahwasanya pengetahuan pajak dan kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak. Maka dari itu hasil uji hipotesis pada penelitian ini dapat diterima

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Variabel Pengetahuan Perpajakan secara parsial (individu) berpengaruh terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor.
2. Variabel Kesadaran Wajib Pajak secara parsial (individu) berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.
3. variabel Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan, dapat menjelaskan variabel Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor sebesar 61,7% dan sisanya 38,3% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

### Saran

1. Kantor SAMSAT diharapkan selalu berupaya meningkatkan kegiatan sosialisasi terkait dengan perpajakan pada masyarakat setempat, sehingga pengetahuan wajib pajak akan perpajakan menjadi lebih meningkat, sehingga hal tersebut akan sejalan dengan meningkatnya kepatuhan membayar pajak khususnya pajak kendaraan bermotor.
2. Khususnya wajib pajak kendaraan bermotor untuk selalu aktif dalam mencari tahu informasi terbaru terkait dengan perpajakan dan wajib pajak diharapkan agar selalu membayar pajak 56 kendaraan bermotor tepat pada waktunya.

## DAFTAR REFERENSI

- Agustin, N. S., & Putra, R. E. (2019). Pengaruh Kesadaran Masyarakat, Sanksi Perpajakan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Pada Samsat Kota Batam. *Measurement : Jurnal Akuntansi*, 13(1), 55. <https://doi.org/10.33373/mja.v13i1.1833>
- Bapenda.jabarprov.go.id. (n.d.). *peta potensi kendaraan bermotor cabang kabupaten bekasi*.
- Karlina, U. W., & Ethika, M. H. (2021). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 15(2), 143–154. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v15i2.30>
- Ma'ruf, M. H., & Supatminingsih, S. (2020). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 276–284. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.641>
- Nur, M. (2018). Pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Makassar Utara. *Journal Pengembangan Sumber Daya Insani*, 3(2), 354–362. [www.journal.unismuh.ac.id/perspektif](http://www.journal.unismuh.ac.id/perspektif)
- Nurdiana, N., Ka, V. S. Den, & ... (2021). Pengaruh Tangible, Empathy Dan Reliability Terhadap Kepuasan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Sistem Administrasi

Manunggal Satu Atap Kota Makassar). *Jurnal Pabean ...*, 3(2), 219–228.  
<http://jurnal.politeknikbosowa.ac.id/index.php/pabean/article/view/168%0Ahttps://jurnal.politeknikbosowa.ac.id/index.php/pabean/article/download/168/54>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta Cv.

Susilawati, K. E., & Budiarta, K. (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(2), 345–357.

Wardani, D. K., & Rumiyatun, R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 15.  
<https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.253>

Yuniarti Herwinarni, A. R. A. (2016). *PENGARUH SIKAP WAJIB PAJAK, KESADARAAN WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN PAJAK SANKSI PERPAJAKAN, DAN AKUNTABILITAS PELAYANAN PUBLIK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI SAMSAT. VIII(1)*.